

Salat Idul Fitri Digelar tanpa Pembatasan

MALANG KOTA - Pelaksanaan salat Idul Fitri atau Idul Adha ini dipastikan tanpa ada pembatasan. Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Malang memberikan kebebasan bagi masyarakat kembali merasakan momen Lebaran seperti sebelum Covid-19 menyerang. Pasalnya selama tiga tahun terakhir, pelaksanaan salat Idul Adha dibatasi.

Ketua DMI Kota Malang Prof Dr KH Kasuwi Saiban Mag mengatakan, tidak adanya pembatasan bukan berarti memberikan kegiatan sebebaskan mungkin. Pihaknya tetap memberikan sejumlah aturan yang harus dilaksanakan pengurus masjid di Kota Malang. Salah satunya memastikan tempat salat Id.

"Kami meminta salat Id agar tidak menutup total jalan agar tidak menghalangi masyarakat yang memiliki kepentingan mendesak seperti ambulans atau lainnya," ujar Kasuwi saat dikonfirmasi, kemarin (19/4). Jika ada yang menggunakan jalan raya, lanjut Kasuwi, bisa melakukan koordinasi bersama pihak terkait seperti kepolisian.

Tidak lupa Kasuwi juga meminta agar masyarakat saling bertoleransi. Meski ada perbedaan dalam



BEBAS: Sejumlah jamaah memadati Masjid Jami, kemarin malam. DMI Kota Malang mengeluarkan edaran salat Id bisa digelar tanpa pembatasan.

penentuan jatuhnya Hari Raya Idul Fitri, dia tak ingin kejadian kisruh terjadi. Apalagi momen Lebaran kali ini diprediksi akan lebih ramai dari sebelumnya.

Di tempat lain, Ketua Yayasan Masjid Agung Jami Malang KH Abdul Aziz menyebut pihaknya memprediksi pelaksanaan Salat Idul Fitri tahun ini lebih semarak.

Bahkan, jamaah bisa saja meluber seperti biasanya

hingga ke Jalan MGR Sugiyopranoto.

"Jadi tidak hanya di dalam masjid saja, tapi meluas. Kalau penuh bisa sampai 10 ribu jamaah," sebut Aziz.

Soal persiapan Masjid Agung Jami Kota Malang, Aziz menyatakan tak ada persiapan khusus. Yang jelas seluruh bagian masjid telah dibersihkan oleh pihaknya. Mulai dari tempat ibadah hingga area pelataran. (mel/adn)

Urai Kemacetan, Buat Putar Balik Insidental

MALANG KOTA - Beberapa waktu terakhir, Jalan MGR Sugiyopranoto menjadi padat kendaraan. Terutama pada siang hingga sore hari. Sadar dengan masalah tersebut, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Malang melakukan rekayasa lalu lintas (latin).

Rekayasa latin itu yakni membuka *water barrier* di depan Gereja Hati Kudus Yesus Kajoetangan. Dibukanya pembatas jalan tersebut berfungsi untuk putar

balik kendaraan. "Sifat pembukaan hanya insidental untuk memudahkan opsi pengendara mencari jalan alternatif," kata Kepala Dishub Kota Malang Widjaja Saleh Putra, kemarin (19/4).

Penerapannya pun hanya satu jam hingga menjelang magrib lalu kembali seperti semula. "Ini atas keputusan bersama Polresta (Malang Kota) di lapangan. Karena harus ada tindakan yang bersifat cepat," imbuhnya.

Widjaja menjelaskan dengan cara itu yang bisa dilakukan untuk mengurai kepadatan yang mengarah ke Plaza Ramayana dan Pasar Besar. Yakni dengan menyediakan putar balik atau membuka *water barrier* di depan Gereja Kajoetangan. Sehingga, lanjut dia, bisa mengurangi beban yang ada pada pertemuan atau pertigaan Jalan Aries Munnandar dengan Jalan MGR Sugiyopranoto. (mel/adn)

Sebagian Penerima KIP-K Tak Dapat Uang Bulanan

631 Pelamar Beasiswa di UM Menunggu Pengumuman

MALANG KOTA - Pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) tahun ini mengalami perubahan. Pada sistem sebelumnya, mahasiswa kurang mampu mendapat bantuan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) dan uang saku bulanan. Namun kini bakal berbeda dengan skema uang saku tidak akan diberikan lagi kepada mahasiswa.

Skema tersebut ada alasannya. Kepala Subdirektorat Kesejahteraan, Kewirausahaan, Karier, dan Alumni Universitas Negeri Malang (UM) Subur Hariono mengatakan, kebijakan yang diterapkan pemerintah pusat itu untuk memastikan penerima KIP-K benar-benar layak mendapatkan bantuan. Pengelompokan penerima KIP-K itu akan didasarkan pada tingkat kemampuan ekonomi.

"Jadi nanti kami survei untuk melihat seberapa tingkat kemampuan ekonominya," ucapnya. Subur menyebut mahasiswa dengan tingkat ekonomi sangat rendah memungkinkan untuk tetap mendapatkan bantuan biaya hidup. Namun, jika dirasa keluarga mahasiswa masih memiliki kemampuan yang cukup, beasiswa yang diberikan cukup bentuk bebas UKT saja.

Selain itu, yang berbeda pada KIP-K tahun ini adalah pada besaran biaya pendidikan yang harus diba-

yarkan. Tahun lalu, besaran biaya pendidikan bagi penerima KIP-K seragam. Yakni sebesar Rp 2,4 juta. Namun, tahun ini besaran biaya pendidikan yang akan dibayarkan pemerintah itu akan berbeda-beda. "Nanti sesuai dengan rata-rata UKT pada prodi masing-masing. Sebab, besarnya kan berbeda-beda. Jadi nanti akan disesuaikan itu," ungkapnya.

Tahun lalu, KIP-K masih menerapkan satu versi beasiswa. Yakni setiap penerima KIP-K akan mene-

rima bantuan biaya hidup sebesar Rp 950 ribu setiap bulannya. Namun, biasanya bantuan itu akan dicairkan setiap tiga bulan sampai enam bulan sekali. Subur menyebut tahun ini belum ada kepastian terkait berapa besaran bantuan biaya hidup tersebut. Bisa jadi tetap bisa jadi naik. Sehingga, pihaknya masih akan menunggu pemberitahuan selanjutnya.

Namun, pada jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) kemarin, UM menerima sebanyak 631 ma-

hasiswa baru calon penerima KIP-K. Mereka sudah mulai disurvei sejak Sabtu (15/4).

Setiap tahunnya, UM dilamar oleh sekitar 1.200 mahasiswa yang mengajukan KIP-K. Namun, tidak semua lolos verifikasi. Sebab, mahasiswa baru dengan penerima KIP-K tidak serta merta dinyatakan lolos saat diterima di kampus negeri. "Tugas kampus yang kemudian harus melakukan survei untuk memastikan tidak ada pemalsuan data yang diunggah di sistem," ucap Subur. (dre/adn)

Fluffy Pancake Pan & Co Manjakan Lidah Pengunjung MOG

MALANG KOTA - Pan & Co, pancake ala Jepang kini hadir di Malang. Memiliki gerai di lantai 3 Mal Olympic Garden (MOG), Fluffy Pancake langsung banyak didatangi pengunjung. Teksturnya yang lembut, kenyal dan empuk membuat penyuka hidangan manis nagih akan hidangan pancake tersebut.

Andreas, Supervisor Pan & Co Malang mengatakan, pengunjung dapat menikmati dua variasi menu fluffy pancake. Yakni manis dan gurih. Menu pancake dengan variasi manis di antaranya Berry Kisses, Strawberry Miss U, Matcha Dream, Coco Lava Boba, La Caramello, Cizhu Boba dan Tiramisu Baby.

Sementara rasa gurih ada pada menu Katsu Cheese Blanket, Beef and Egg, dan Healthy Start.

"Menu pancake ya seperti pada umumnya. Tapi di



ALA NEGERI SAKURA: Walaupun baru soft launching, Fluffy Pancake Pan & Co di lantai tiga MOG langsung menyedot perhatian pengunjung.

sini, pancakenya lebih fluffy banget. Variasi menu ada dua. Menu lain ada rice bowl, nasi goreng, salad dan snack," ucapnya.

Sama seperti cabang di kota-kota lain, Pan & Co Malang ini identik dengan warna kuning. Interiornya pun elegan dan minimalis, membuat pengunjung nyaman dan betah berlama-lama di Pan & Co. Rasa yang enak dan tempat nyaman, sebanding dengan harganya yang

dibanderol mulai Rp 50 ribu untuk Pancake. Sementara untuk menu lainnya harganya Rp 60 ribu.

Selama soft opening Pan & Co menyediakan promo bagi pencinta pancake. Yakni diskon 20 persen untuk semua menu. Diskon ini hanya bisa didapatkan pada tanggal 18-19 April. Sementara di tanggal 22-23 April, pengunjung yang belanja minimal Rp 200 ribu bisa mendapatkan boneka Pan-Pan. (rof/nen)

Opini

The Fasting Formula: Puasa dan Etos Peradaban Islam

RAMADAN akan meninggalkan kita, kita menjadi orang yang sangat beruntung dapat menjalankan ibadah Ramadhan di tahun ini, dan setiap Muslim berharap dapat menemuinya di tahun-tahun yang datang dalam kondisi Iman dan Islam yang lebih baik. Mengapa hal ini diharapkan? Sebab, setiap amal baik kita dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Di setiap Ramadan, selain menjalankan ibadah puasa, kita juga memperhitungkan dan menetapkan waktu-waktu tertentu untuk

menjalankan ibadah lainnya agar nilai pahalanya berlipat ganda. Kita menjadi orang yang sangat produktif untuk menjalankan ibadah di bulan suci ini.

Bagaimana selepas Ramadan? Seharusnya ibadah puasa dan ibadah lainnya di bulan Ramadan menjadi pembelajaran yang terbaik atau *best practice* bagi kita untuk menjalankan ibadah-ibadah di luar Ramadan. Sebab, "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam" (QS. Al-An'am:162).

Ayat ini menjadi landasan utama bagi orang yang beriman dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari. Etos kerja yang tinggi berlandaskan keyakinan ini akan membawa setiap orang beriman untuk dapat mengelola waktu sebaik-baiknya dalam beraktivitas sehari-hari. Hal ini sudah menjadi keyakinan setiap Muslim bahwa setiap amalan apapun yang dilakukan, termasuk dalam

bekerja dan berkarya untuk mencari nafkah merupakan ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Inilah yang seharusnya menjadi landasan bagi setiap Muslim untuk menampilkan kinerja terbaiknya untuk membangun peradaban yang lebih baik.

Setiap Muslim mempunyai tanggung jawab untuk memakmurkan kehidupan ini sebaik-baiknya, apapun kedudukan dan

profesi kita saat ini, apakah pemimpin, guru, dosen, polisi, pedagang, pengusaha, mahasiswa, atau apapun itu. Setiap kita memiliki potensi untuk dapat menampilkan kinerja terbaiknya. Syaratnya adalah ada kesungguhan kita dalam berkarya, sebab man jadda wajada atau siapa bersungguh-sungguh ia akan berhasil. Ini menggambar tentang kesungguhan dalam mengerjakan sesuatu, selalu bersemangat, pantang menyerah, serta selalu bersabar dan tawakal atau berserah diri

kepada Allah apapun hasilnya, sebab kita yakin bahwa Allah lah yang mengetahui yang terbaik bagi kita. Hal terpenting adalah kita sudah berusaha dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin dan disertai doa yang terbaik.

Memang menjadi yang terbaik bukanlah suatu hal yang mudah, ini diperlukan upaya yang sungguh-sungguh bagi setiap individu.

*) Direktur Pascasarjana UIN Maliki Malang.

Bentoel Group Berbagi Kebaikan di Bulan Suci Ramadan

MALANG - Di penguji puasa, Bentoel Group kemarin (19/4) mengadakan program "Ramadan Berbagi" sebagai bagian dari kegiatan sosial perusahaan di bulan suci. Program ini dilakukan untuk berbagi kebahagiaan dengan masyarakat di sekitar Kabupaten Malang.

Sebanyak 65 paket Lebaran disalurkan kepada komunitas penyandang disabilitas di Paguyuban Harapan Bunda Malang. Distribusi berisi sembako tersebut harapannya bisa berbagi kebahagiaan menyambut Hari Raya Idul Fitri serta bentuk dukungan perusahaan kepada masyarakat yang memiliki ke-

terbatasan fisik.

Tidak hanya itu, sebelumnya Bentoel Group juga telah membagikan 200 paket makanan ringan kepada para pendonor darah melalui Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang. Hal itu dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan kepada para pendonor darah yang telah memberikan sumbangsih penting bagi kesehatan masyarakat.

Head of Regulatory & External Affairs Bentoel Group



UNTUK KEMANUSIAAN: 1) Government Affairs Manager Bentoel Group Eko Soendjojo, 2) Head of Ops Regulatory & External Affairs Bentoel Group Latifu Shabur menyerahkan donasi kepada PMI Kabupaten Malang, (19/4).

Dian Widyanarti mengatakan, bahwa kegiatan sosial ini merupakan bagian da-

ri komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada masyarakat dan lingku-



BERBAGI BAHAGIA: Tim Bentoel Group juga menyerahkan donasi sembako kepada para penyandang disabilitas yang tergabung dalam Paguyuban Orang Tua Disabilitas Harapan Bunda Malang.

ngan sekitar. "Kami berharap melalui program Ramadan Berba-

gi ini, Bentoel Group dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar

